

BAB III

METODE PENGAMBILAN SAMPEL

III.1 Desain Penulisan

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan metode literature review. Cara yang digunakan adalah mengumpulkan sumber data atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian tersebut. Literature review ini bisa didukung oleh jurnal, buku, internet, dan yang berkaitan lainnya. Disini berfokus menggunakan beberapa gagasan, teori, hukum, serta prinsip yang digunakan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang didapatkan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penjelasan dengan data yang telah diperoleh kemudian dijelaskan secara teratur dan sistematis agar mampu dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Selain menggunakan literature review desain penelitian ini adalah deskriptif dan untuk uji statistiknya adalah dengan menggunakan anova dan untuk uji normalitasnya menggunakan sapiro.

III.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020.

III.3 Penentuan Sumber Data

III.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa sumber yang telah didapatkan dan terpublikasi pada media yang mudah diakses dan mudah terjangkau.

III.3.2 Sampel

Sampel merupakan jurnal yang telah terpublikasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Yang ditentukan sebagai berikut:

III.3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Jurnal yang diterbitkan minimal 5 tahun terakhir.

- b. Jurnal yang dipublikasi secara nasional dan internasional.
- c. Sesuai dengan judul yang diambil dalam penelitian.

III.3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Jurnal yang tidak lulus dalam scimago (jurnal predator).
- b. Jurnal predator.
- c. Tidak sesuai dengan pembahasan yang diambil.

III.3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara keseluruhan dari populasi yang tersedia yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

III.3.3 Besaran Sampel

Jurnal yang digunakan adalah minimal 5 jurnal sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan.

III.4 Instrumen Penelitian

III.4.1 Klasifikasi Variabel

- a. Independent Variable (Variabel Bebas) : Static Balance pada Pemain Sepak Bola
- b. Dependent Variable (Variabel Terikat) : Cedera pada Pemain Sepak Bola

III.4.2 Definisi Operasional Variabel

III.4.2.1 Variabel Independent

Tabel 1 Variabel Independen

| Variabel | Definisi | Prosedur Pengukuran | Skala | Hasil Data |
|-----------------------|-------------------------|-----------------------|----------|------------|
| Pemain Sepakbola Muda | Pemain sepakbola adalah | Untuk mengukur pemain | Interval | |

seseorang yang bermain dalam suatu lapangan besar. Sejauh ini sepak bola adalah olahraga yang paling populer dan keren yang dimainkan hampir di seluruh dunia. Perkiraan terbaru dari Internasional Federasi Asosiasi Sepak Bola (Federasi Asosiasi Football Internasional) menyatakan bahwa jumlah orang yang bermain sepak bola di seluruh dunia ini hampir 270 juta orang. Seperti kebanyakan olahraga, sepak bola juga membawa resiko cedera bagi para pemainnya, baik di level

sepakbola dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusinya adalah berjenis kelamin laki-laki, laki, mempunyai umur minimal 17-20 tahun, tinggi badan 153-180 cm, dan memiliki berat badan antara 44-75 kg. Kriteria eksklusinya adalah dalam kondisi tubuh yang baik untuk mengikuti penelitian ini, dan juga tidak adanya cedera besar pada pemain sepakbola.

professional
 maupun
 amatir di
 semua
 kelompok
 umur
 (Barengo *et al.*, 2014).

III.4.2.2 Variabel Dependen

Tabel 2 Variabel Dependen

| Variabel | Definisi | Perlakuan | Dosis |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| <i>Static Balance</i> | Baru-baru ini, para peneliti telah mengidentifikasi mengenai kemampuan keseimbangan dalam berolahraga sebagai aspek penting bagi kinerja tubuh. Studi-studi yang ada saat ini berfokus pada olahraga, terutama pada pencarian keseimbangan antara tingkat olahraga, penilaian keseimbangan ini ada dua yaitu dalam ilmu dan dampak dari cedera olahraga pada keseimbangan. Intervensi keseimbangan pada atlet telah mencapai tingkat pengukuran | | |

kinerja atlet seperti kelincahan dan lompatan tinggi.

III.4.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan cara daring, sedangkan alat-alat yang digunakan adalah:

1. Laptop yang tersambung dengan jaringan internet
2. Hasil analisa
3. Alat tulis
4. Buku

III.5 Prosedur Pengambilan Data

III.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jurnal untuk referensi
- b. Menggunakan database Kesehatan
- c. Menganalisa jurnal yang sudah didapatkan agar bisa menjadi referensi
- d. Melakukan analisa terhadap jurnal yang sudah didapatkan.

III.5.2 Tahap Pemilihan Sampel

Pada tahap ini prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasi jurnal yang telah didapatkan agar sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Menentukan sampel menggunakan metode seleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

III.6 Analisis Data Penelitian

Semua data penelitian yang terkumpul dan lengkap maka akan dilakukan langkah-langkah analisa data dengan cara menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara menganalisis makna-makna yang didapatkan atau terkandung dalam

sumber data yang di peroleh, isi yang sesuai dengan pokok bahasan yang ada dalam rumusan masalah, kemudian digolongkan, diidentifikasi, dan klasifikasi.

Kemudian menjelaskan hasil data yang diperoleh berdasarkan sumber data yang didapatkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan, sehingga dapat disimpulkan dari sumber data yang telah didapatkan.